



UNIVERSITAS INDONESIA
FAKULTAS KEDOKTERAN

Gedung Fakultas Kedokteran UI
Jl. Salemba Raya No.6, Jakarta 10430
PO.Box 1358
T. 62.21.3912477, 31930371, 31930373,
3922977, 3927360, 3153236,
F 62 21 3912477, 31930372, 3157288.
E. humas@fk.ui.ac.id, office@fk.ui.ac.id
fk.ui.ac.id

NOTA DINAS

Nomor : ND- 1531 /UN2.F1.D1.4/PPM.00.00/2024

Yth. : Para Peneliti FKUI
Dari : Manajer Riset dan Pengabdian Masyarakat
Perihal : Informasi Pembukaan Program Riset Kolaborasi Indonesia (RKI) Tahun Anggaran 2024

Direktorat Riset dan Pengembangan (RISBANG UI) bekerja sama dengan 21 PTNBH memberikan kesempatan kepada para peneliti untuk dapat mengajukan proposal pada Program Riset Kolaborasi Indonesia (RKI) Tahun Anggaran 2024, yang terdiri dari 3 (tiga) skema, yakni:

a. Skema A (Kolaborasi 21 PTNBH)

Dana Penelitian

Peneliti Utama: Rp.100.000.000,-

Peneliti Mitra: Rp.75.000.000,-

b. Skema B (Kolaborasi 21 PTNBH dengan BRIN)

Dana Penelitian

Peneliti Utama: Rp.100.000.000,-

Peneliti Mitra: Rp.75.000.000,-

c. Skema C (Kolaborasi 21 PTNBH dengan Institusi Riset Luar Negeri/Perguruan Tinggi Luar Negeri)

Dana Penelitian

Peneliti Utama: Rp.150.000.000,-

Peneliti Mitra: Rp.75.000.000,-

dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Pengusul proposal adalah Dosen UI sebagai peneliti utama atau peneliti mitra dengan kualifikasi Doktor (S3);
2. Harus bermitra dengan 2 (dua) peneliti dari 21 PTNBH yang berbeda dan/atau 1 (satu) dari peneliti BRIN dan/atau Institusi Riset Luar Negeri/Perguruan Tinggi Luar Negeri;

	Link	Batas Akhir
Permohonan Akun RKI	https://forms.office.com/r/PVqsB1rhQ6	1 Maret 2024
Permohonan tanda tangan lembar pengesahan	drpm@ui.ac.id	7 Maret 2024
Unggah proposal lengkap	https://risetkolaborasi.id/	8 Maret 2024 pukul 23.59 WIB



UNIVERSITAS INDONESIA
FAKULTAS KEDOKTERAN

Gedung Fakultas Kedokteran UI
Jl. Salemba Raya No.6, Jakarta 10430
PO.Box 1358
T. 62.21.3912477, 31930371, 31930373,
3922977, 3927360, 3153236,
F 62 21 3912477, 31930372, 3157288,
E. humas@fk.ui.ac.id, office@fk.ui.ac.id
fk.ui.ac.id

Informasi lebih lanjut dapat dilihat pada Panduan Program RKI Tahun Anggaran 2024 (terlampir).

Demikian informasi ini kami sampaikan, Atas perhatian dan kerjasama yang baik, kami ucapkan terima kasih.

27 FEB 2024



Manajer Riset dan Pengabdian Masyarakat,

Dr. dr. Rahyussalim, Sp.OT(K)

NIP. 0108050351



Yth. : Manajer Riset Fakultas dan Sekolah
Dari : Plh. Direktur Riset dan Pengembangan
Perihal : Informasi Pembukaan Program Riset Kolaborasi Indonesia (RKI) Tahun Anggaran 2024

Direktorat Riset dan Pengembangan (RISBANG UI) bekerja sama dengan 21 PTNBH memberikan kesempatan kepada para peneliti untuk dapat mengajukan proposal pada Program Riset Kolaborasi Indonesia (RKI) Tahun Anggaran 2024, yang terdiri dari 3 (tiga) skema, yakni:

a. Skema A (Kolaborasi 21 PTNBH)

Dana Penelitian

Peneliti Utama: Rp.100.000.000,-

Peneliti Mitra: Rp.75.000.000,-

b. Skema B (Kolaborasi 21 PTNBH dengan BRIN)

Dana Penelitian

Peneliti Utama: Rp.100.000.000,-

Peneliti Mitra: Rp.75.000.000,-

c. Skema C (Kolaborasi 21 PTNBH dengan Institusi Riset Luar Negeri/Perguruan Tinggi Luar Negeri)

Dana Penelitian

Peneliti Utama: Rp.150.000.000,-

Peneliti Mitra: Rp.75.000.000,-

dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Pengusul proposal adalah Dosen UI sebagai peneliti utama atau peneliti mitra dengan kualifikasi Doktor (S3);
2. Harus bermitra dengan 2 (dua) peneliti dari 21 PTNBH yang berbeda dan/atau 1 (satu) dari peneliti BRIN dan/atau Institusi Riset Luar Negeri/Perguruan Tinggi Luar Negeri;

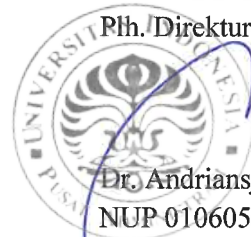
	Link	Batas Akhir
Permohonan Akun RKI	https://forms.office.com/r/PVqsB1rhQ6	1 Maret 2024
Permohonan tanda tangan lembar pengesahan	drpm@ui.ac.id	7 Maret 2024
Unggah proposal lengkap	https://risetkolaborasi.id/	8 Maret 2024 pukul 23.59 WIB

Informasi lebih lanjut dapat dilihat pada Panduan Program RKI Tahun Anggaran 2024 (terlampir).

Demikian surat ini kami sampaikan. Mohon dapat diinformasikan kepada para peneliti di lingkungan fakultas dan sekolah masing-masing. Atas perhatian dan kerja sama Bapak/Ibu, kami ucapkan terima kasih.

23 Februari 2024

Plh. Direktur Riset dan Pengembangan,



Dr. Andriansjah, SSi., M.Biomed.

NUP 0106050070



PANDUAN

RISET KOLABORASI INDONESIA 2024

Direktorat Riset dan Pengembangan
Universitas Indonesia



**Direktorat Riset dan Pengembangan (Risbang)
UNIVERSITAS INDONESIA**

**PANDUAN PROGRAM RISET KOLABORASI INDONESIA
TAHUN 2024**

**Universitas Indonesia
Februari 2024**

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa karena dengan perkenan-Nya Panduan Program Riset Kolaborasi Indonesia (RKI) 2023 dapat diterbitkan. Penyusunan buku ini dilakukan melalui kajian dan diskusi dengan ketua LPPM/LP2M/DRPM Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum (PTNBH).

Program Riset Kolaborasi Indonesia (RKI) telah berlangsung sejak tahun 2018 yang diinisiasi oleh 4 (empat) Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum (PTNBH), yaitu Institut Teknologi Bandung, Universitas Gadjah Mada, Universitas Airlangga dan Institut Pertanian Bogor. Kolaborasi antar 4 PTNBH ini menghasilkan kegiatan penelitian yang produktif sehingga program RKI ini telah berkembang pesat dengan lahirnya program serupa yang mengajak 13 (tiga belas) Perguruan Tinggi lainnya di Indonesia. Program turunan dari RKI ini dinamakan Program Penelitian Kolaborasi Indonesia (PPKI) yang sudah berlangsung sejak 2019. Seiring dengan ditetapkannya status PTNBH yang baru, saat ini seluruh anggota RKI/PPKI telah berstatus PTNBH yang terdiri dari 21 (dua puluh satu) Perguruan Tinggi. Oleh karena itu, program RKI/PPKI diusulkan untuk dijadikan satu nama program *flagship* yang dapat menjadikannya efisien sekaligus mengangkat kolaborasi Indonesia ke tingkat Internasional. Dengan ini, kami hadirkan panduan program Riset Kolaborasi Indonesia Tahun 2023.

Dengan ini, kami hadirkan panduan program Riset Kolaborasi Indonesia Tahun 2024. Kami berharap agar panduan ini dapat bermanfaat sebagai acuan para pengusul, reviewer dan pihak terkait, dalam rangka meningkatkan efisiensi dan kualitas kegiatan kolaborasi riset.

Depok, Februari 2024
Direktur Riset dan Pengembangan

Munawar Khalil, S.Si., M.Eng.Sc., Ph.D.

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	
1. Latar Belakang.....	1
2. Tujuan Kegiatan	1
3. Fokus Riset	1
4. Skema Riset.....	2
4.1 SKEMA A (Kolaborasi 21 PTNBH)	2
4.2 SKEMA B (Kolaborasi 21 PTNBH dengan BRIN).....	3
4.3 SKEMA C (Kolaborasi 21 PTNBH dengan Institusi Riset Luar Negeri/Perguruan Tinggi Luar Negeri).....	5
5. Mekanisme dan Rancangan.....	6
6. Keluaran	7
7. Jadwal	7
8. Penutup	8
Lampiran 1: Format Laporan	
Lampiran 2: Formulir Kesiediaan Peneliti Mitra	

1. Latar Belakang

Dalam era yang semakin terbuka, disruptif, dan tanpa batas sekarang ini, peneliti selain dituntut untuk senantiasa menghasilkan karya secara mandiri juga dituntut untuk dapat melakukan kerjasama riset dengan peneliti lainnya baik di dalam maupun di luar negeri sehingga riset yang dilakukan dapat lebih komprehensif, dan diharapkan mampu menciptakan ekosistem budaya ilmiah unggul di Indonesia. Hal ini dipandang perlu mengingat begitu cepatnya perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang bersifat lintas disiplin, sehingga kerjasama riset atau riset kolaboratif diharapkan akan mampu meningkatkan kualitas riset dan pada akhirnya dapat meningkatkan jumlah publikasi dan menuai sitasi dari jurnal ilmiah bereputasi Internasional yang dihasilkan. Adapun 21 Perguruan Tinggi Badan Hukum (PTNBH) yang tergabung dalam program Riset Kolaborasi Indonesia ini adalah Institut Teknologi Bandung, Universitas Gadjah Mada, Universitas Airlangga, Institut Pertanian Bogor, Universitas Indonesia, Universitas Hasanuddin, Universitas Padjadjaran, Universitas Sumatera Utara, Universitas Andalas, Universitas Pendidikan Indonesia, Institut Teknologi Sepuluh Nopember, Universitas Diponegoro, Universitas Negeri Malang, Universitas Negeri Padang, Universitas Sebelas Maret, Universitas Brawijaya, Universitas Negeri Yogyakarta, Universitas Negeri Semarang, Universitas Negeri Surabaya, Universitas Syiah Kuala dan Universitas Terbuka.

2. Tujuan Kegiatan

Tujuan kegiatan Riset Kolaborasi Indonesia adalah:

- a. Memperluas dan memperdalam jejaring kerjasama riset antar Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum;
- b. Memperkuat wawasan keilmuan yang bersifat multi/inter/lintas disiplin di antara para dosen/peneliti;
- c. Mengembangkan embrio kerjasama riset yang lebih luas dengan institusi negara lain secara lebih seimbang, setara, dan kontributif untuk masyarakat Indonesia;
- d. Meningkatkan jumlah publikasi jurnal bereputasi internasional yang terindeks *Scopus (Elsevier)* dan/atau *Web of Science (Clarivate Analytics)*;
- e. Meningkatkan peringkat perguruan tinggi berdasarkan kualifikasi *Quacquarelli Symonds (QS)* dan/atau *Times Higher Education (THE)*.

3. Fokus Riset

Fokus riset dapat mencakup bidang-bidang prioritas sains, teknologi dan sosial humaniora sesuai arahan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi serta Badan Riset dan Inovasi Nasional. Hal ini meliputi bidang penelitian di sektor pangan, energi, kemandirian kesehatan, transportasi, pertahanan dan keamanan, agro maritim, pariwisata, digital diplomasi dan sosial humaniora. Adapun hasil penelitian ini kedepannya dapat memberikan pembangunan berkelanjutan yang bertumpu kepada *digital, blue* dan *green economy*.

Bidang strategis yang dikembangkan harus memuat pendekatan multi/inter/lintas-disiplin dan lebih diutamakan memiliki muatan lokal Indonesia (*indigenous knowledge and resources*) serta bertujuan untuk membantu menyelesaikan masalah-masalah lokal yang ada di Indonesia.

4. Skema Riset

Skema Riset Kolaborasi Indonesia yang ditawarkan di tahun 2024 adalah sebagai berikut:

4.1 SKEMA A (Kolaborasi 21 PTNBH)

Skema ini adalah kolaborasi antara 21 PTNBH, yaitu Institut Teknologi Bandung, Universitas Gadjah Mada, Universitas Airlangga, Institut Pertanian Bogor, Universitas Indonesia, Universitas Hasanuddin, Universitas Padjadjaran, Universitas Sumatera Utara, Universitas Andalas, Universitas Pendidikan Indonesia, Institut Teknologi Sepuluh Nopember, Universitas Diponegoro, Universitas Negeri Malang, Universitas Negeri Padang, Universitas Sebelas Maret, Universitas Brawijaya, Universitas Negeri Yogyakarta, Universitas Negeri Semarang, Universitas Negeri Surabaya, Universitas Syiah Kuala dan Universitas Terbuka. Adapun kriteria pengusulan proposal adalah sebagai berikut:

a. Peneliti pada Perguruan Tinggi Utama atau Host

- 1) *Host* adalah peneliti di salah satu Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum;
- 2) *Host* sudah berkualifikasi Doktor (S3);
- 3) *Host* memiliki publikasi di jurnal bereputasi internasional dengan h-index sekurangnya 4 (empat) berdasarkan pangkalan data Scopus (<https://www.scopus.com/>) untuk kluster sains dan teknologi, atau h-index sekurangnya 3 (tiga) berdasarkan pangkalandata Scopus untuk kluster sosial humaniora;
- 4) *Host* harus memiliki peta jalan riset (*roadmap*), program riset yang sedang berjalan, fasilitas riset, serta mitra peneliti yang **bersedia** untuk melaksanakan penelitian (bukan mitra yang hanya dipinjam namanya);
- 5) *Host* harus memiliki minimal 2 (dua) mitra dari salah satu Perguruan Tinggi Badan Hukum yang berbeda;
- 6) *Host* dapat mewakili Fakultas/Sekolah atau Pusat/Pusat Penelitian.
- 7) *Host* harus telah memenuhi janji *output* Hibah RKI pada tahun sebelumnya, yaitu sebagai berikut: Minimal berstatus *submitted* untuk luaran hibah RKI tahun 2023, dan berstatus *published* untuk hibah RKI/PPKI tahun 2022 dan tahun sebelumnya.

b. Peneliti pada Perguruan Tinggi Mitra

- 1) Mitra kegiatan riset adalah minimal 2 (dua) peneliti dari Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum yang berbeda;

- 2) Mitra sudah berkualifikasi Doktor (S3);
- 3) Mitra harus memiliki program riset yang sedang berjalan, memiliki rekam jejak riset yang jelas di tingkat nasional/internasional serta fasilitas riset yang tersedia untuk pelaksanaan riset;
- 4) Mitra harus telah memenuhi janji *output* Hibah RKI pada tahun sebelumnya, yaitu sebagai berikut: Minimal berstatus *submitted* untuk luaran hibah RKI tahun 2023, dan berstatus *published* untuk hibah RKI/PPKI tahun 2022 dan tahun sebelumnya.

c. Proposal

- 1) Proposal dapat ditulis dalam Bahasa Indonesia atau Bahasa Inggris;
- 2) Proposal di-*submit* oleh Peneliti (*Host*) pada Perguruan Tinggi Utama;
- 3) Peneliti (*Host*) mengusulkan kegiatan penelitian dengan Tingkat Kesiapterapan Teknologi (TKT) 1 hingga TKT 3. Pedoman TKT mengikuti arahan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi.

d. Dana Program

- 1) Total anggaran hibah yang disediakan berasal dari masing-masing PTNBH;
- 2) Peneliti dari Perguruan Tinggi Utama dapat mengajukan usulan dana Rp250.000.000,00 dengan rincian dana berasal dari Perguruan Tinggi Utama sebesar Rp100.000.000,00 dan dari masing-masing Perguruan Tinggi Mitra sebesar Rp75.000.000,00;
- 3) Dana tersebut dapat digunakan untuk membiayai kegiatan riset, karakterisasi sampel, transportasi, mobilitas mahasiswa, dan keperluan lainnya termasuk biaya publikasi di jurnal bereputasi internasional;
- 4) Maksimum belanja pegawai adalah 30%.

4.2 SKEMA B (Kolaborasi 21 PTNBH dengan BRIN)

Skema ini adalah kolaborasi antara 21 (dua puluh satu) PTNBH dengan Badan Riset dan Inovasi Nasional (BRIN). Adapun kriteria pengusulan proposal adalah sebagai berikut:

a. Peneliti pada Perguruan Tinggi Utama atau Host

- 1) *Host* adalah peneliti di salah satu Perguruan Tinggi Badan Hukum;
- 2) *Host* sudah berkualifikasi Doktor (S3);
- 3) *Host* memiliki publikasi di jurnal bereputasi internasional dengan h-index sekurangnya 4 (empat) berdasarkan pangkalan data Scopus (<https://www.scopus.com/>) untuk kluster sains dan teknologi atau h-index sekurangnya 3 (tiga) berdasarkan pangkalandata Scopus untuk kluster sosial humaniora;
- 4) *Host* mempunyai pengalaman dalam melaksanakan program RKI ataupun PPKI di tahun-tahun sebelumnya;
- 5) *Host* harus memiliki peta jalan riset (*roadmap*), program riset yang sedang

berjalan, fasilitas riset, serta mitra peneliti yang **bersedia** untuk melaksanakan penelitian (bukan mitra yang hanya dipinjam namanya);

- 6) *Host* harus memiliki minimal 2 (dua) mitra dari salah satu Perguruan Tinggi Badan Hukum yang berbeda dan minimal 1 (satu) mitra dari BRIN;
- 7) *Host* dapat mewakili Fakultas/Sekolah atau Pusat/Pusat Penelitian.
- 8) *Host* harus telah memenuhi janji *output* Hibah RKI pada tahun sebelumnya, yaitu sebagai berikut: Minimal berstatus *submitted* untuk luaran hibah RKI tahun 2023, dan berstatus *published* untuk hibah RKI/PPKI tahun 2022 dan tahun sebelumnya.

b. Peneliti pada Perguruan Tinggi Mitra

- 1) Mitra kegiatan riset adalah minimal 2 (dua) peneliti dari Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum yang berbeda dan minimal 1 (satu) peneliti dari Badan Riset dan Inovasi Nasional (BRIN);
- 2) Mitra sudah berkualifikasi Doktor (S3);
- 3) Mitra harus memiliki program riset yang sedang berjalan, memiliki rekam jejak riset yang jelas di tingkat nasional/internasional serta fasilitas riset yang tersedia untuk pelaksanaan riset;
- 4) Mitra harus telah memenuhi janji *output* Hibah RKI pada tahun sebelumnya, yaitu sebagai berikut: Minimal berstatus *submitted* untuk luaran hibah RKI tahun 2023, dan berstatus *published* untuk hibah RKI/PPKI tahun 2022 dan tahun sebelumnya.

c. Proposal

- 1) Proposal dapat ditulis dalam Bahasa Indonesia atau Bahasa Inggris;
- 2) Proposal di-*submit* oleh Peneliti (*Host*) pada Perguruan Tinggi Utama;
- 3) Peneliti (*Host*) mengusulkan kegiatan penelitian dengan Tingkat Kesiapterapan Teknologi (TKT) 1 hingga TKT 6. Pedoman TKT mengikuti arahan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi.

d. Dana Program

- 1) Total anggaran hibah yang disediakan berasal dari masing-masing PTNBH;
- 2) Peneliti dari Perguruan Tinggi Utama dapat mengajukan usulan dana minimal Rp250.000.000,00 untuk masing-masing riset, dengan rincian dana berasal dari Perguruan Tinggi Utama sebesar Rp100.000.000,00. Mitra PTNBH dan BRIN dapat mengalokasikan dana minimal sebesar Rp75.000.000,00;
- 3) Sebagai alternatif, mitra BRIN dapat memberikan alokasi dana riset dalam bentuk komitmen *in-kind* yang dijabarkan secara rinci dalam proposal;
- 4) Dana tersebut dapat digunakan untuk membiayai kegiatan riset, karakterisasi sampel, transportasi, mobilitas mahasiswa, dan keperluan lainnya termasuk biaya publikasi di jurnal bereputasi internasional;
- 5) Maksimum belanja pegawai adalah 30%.

4.3 SKEMA C (Kolaborasi 21 PTNBH dengan Institusi Riset Luar Negeri/Perguruan Tinggi Luar Negeri)

Skema ini adalah kolaborasi antara 21 (dua puluh satu) PTNBH dengan Institusi Riset Luar Negeri atau Perguruan Tinggi Luar Negeri. Adapun kriteria pengusulan proposal adalah sebagai berikut:

a. Peneliti pada Perguruan Tinggi Utama atau Host

- 1) *Host* adalah peneliti di salah satu Perguruan Tinggi Badan Hukum;
- 2) *Host* sudah berkualifikasi Doktor (S3);
- 3) *Host* memiliki publikasi di jurnal bereputasi internasional dengan h-index sekurangnya 4 (empat) berdasarkan pangkalan data Scopus (<https://www.scopus.com/>) untuk kluster sains dan teknologi, atau h-index sekurangnya 3 (tiga) berdasarkan pangkalan data Scopus untuk kluster sosial humaniora;
- 4) *Host* mempunyai pengalaman dalam melaksanakan program RKI ataupun PPKI di tahun-tahun sebelumnya;
- 5) *Host* harus memiliki peta jalan riset (*roadmap*), program riset yang sedang berjalan, fasilitas riset, serta mitra peneliti yang **bersedia** untuk melaksanakan penelitian (bukan mitra yang hanya dipinjam namanya);
- 6) *Host* harus memiliki 2 -3 (dua sampai tiga) mitra dari salah satu Perguruan Tinggi Badan Hukum yang berbeda dan minimal 1 (satu) mitra dari Perguruan Tinggi/Institusi Luar Negeri. Mitra peneliti dari Badan Riset dan Inovasi Nasional (BRIN) dapat juga dilibatkan;
- 7) *Host* dapat mewakili Fakultas/Sekolah atau Pusat/Pusat Penelitian.
- 8) *Host* harus telah memenuhi janji *output* Hibah RKI pada tahun sebelumnya, yaitu sebagai berikut: Minimal berstatus *submitted* untuk luaran hibah RKI tahun 2023, dan berstatus *published* untuk hibah RKI/PPKI tahun 2022 dan tahun sebelumnya.

b. Peneliti pada Perguruan Tinggi Mitra

- 1) Mitra kegiatan riset adalah 2 -3 (dua sampai tiga) peneliti dari salah satu Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum yang berbeda dan 1 (satu) peneliti dari Perguruan Tinggi/Institusi Luar Negeri. Dapat juga melibatkan 1 (satu) peneliti dari Badan Riset dan Inovasi Nasional (BRIN);
- 2) Mitra sudah berkualifikasi Doktor (S3);
- 3) Mitra harus memiliki program riset yang sedang berjalan (memiliki rekam jejak riset yang jelas di tingkat nasional/ regional/ internasional) serta fasilitas riset yang tersedia untuk pelaksanaan riset;
- 4) Mitra harus telah memenuhi janji *output* Hibah RKI pada tahun sebelumnya, yaitu sebagai berikut: Minimal berstatus *submitted* untuk luaran hibah RKI tahun 2023, dan berstatus *published* untuk hibah RKI/PPKI tahun 2022 dan tahun sebelumnya.

c. Proposal

- 1) Proposal dapat ditulis dalam Bahasa Indonesia atau Bahasa Inggris;
- 2) Proposal di-*submit* oleh Peneliti (*Host*) pada Perguruan Tinggi Utama;
- 3) Peneliti (*Host*) mengusulkan kegiatan penelitian dengan Tingkat Kesiapterapan Teknologi (TKT) 1 hingga TKT 6. Pedoman TKT mengikuti arahan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi.

d. Dana Program

- 1) Total anggaran hibah yang disediakan berasal dari masing-masing PTNBH;
- 2) Peneliti dari Perguruan Tinggi Utama dapat mengajukan usulan dana Rp375.000.000,00 untuk masing-masing riset, dengan rincian dana berasal dari Perguruan Tinggi Utama sebesar Rp150.000.000,00. Mitra PTNBH, mitra BRIN dan Mitra Luar Negeri (Institusi Riset Luar Negeri atau Perguruan Tinggi Luar Negeri) dapat mengalokasikan dana sebesar Rp75.000.000,00;
- 3) Sebagai alternatif, mitra Badan Riset dan Inovasi Nasional dan/atau Institusi Riset Luar Negeri dan/atau Perguruan Tinggi Luar Negeri dapat memberikan alokasi dana riset dalam bentuk komitmen *in-kind* yang dijabarkan secara rinci pada proposal;
- 4) Dana tersebut dapat digunakan untuk membiayai kegiatan riset, karakterisasi sampel, transportasi, mobilitas mahasiswa, dan keperluan lainnya termasuk biaya publikasi di jurnal bereputasi internasional;
- 5) Maksimum belanja pegawai adalah 30%.

5. Mekanisme dan Rancangan

Adapun mekanisme dan rancangan kegiatan diantaranya:

- a. Kegiatan Riset Kolaborasi Indonesia ini disosialisasikan ke seluruh Fakultas/ Sekolah/ Pusat/ Pusat Penelitian di masing-masing 21 PTNBH;
- b. Proposal beserta dokumen pendukung dalam bentuk *softcopy* dikirim melalui *website* Sistem Informasi RKI (<https://risetkolaborasi.id>);
- c. Setiap proposal diseleksi oleh 2 (dua) *reviewers* yang berasal dari 21 PTNBH untuk dinilai kelayakannya;
- d. Seleksi meliputi aspek kelayakan kegiatan riset, rekam jejak peneliti, serta ketercapaian keluaran;
- e. Pelaksanaan *monitoring* dan evaluasi terhadap keluaran sesuai dengan target yang dicantumkan pada proposal akan dilaksanakan sebanyak 2 (dua) kali dan dihadiri oleh peneliti;
- f. Pelaksanaan *monitoring* dan evaluasi ke-1 dan ke-2 wajib dihadiri oleh peneliti utama. Namun, peneliti mitra yang ingin menghadiri *monitoring* dan evaluasi bersama peneliti utama dipersilakan;
- g. Pada RKI 2024 ini, kegiatan *monitoring* dan evaluasi ke-1 akan diselenggarakan di Universitas Syiah Kuala Banda Aceh. Sedangkan *monitoring* dan evaluasi ke-2

- akan diselenggarakan di Universitas Hasanuddin Makassar;
- h. Biaya perjalanan dinas untuk peneliti utama dan/atau peneliti mitra menghadiri kegiatan *monitoring* dan evaluasi dibebankan pada anggaran riset yang telah diterima;
 - i. Jika peneliti utama berhalangan menghadiri *monitoring* dan evaluasi, maka peneliti mitra yang ditugaskan dapat menggantikan.
 - j. Dokumen Laporan ke-1 (Laporan Kemajuan) dan Laporan ke-2 (Laporan Akhir) beserta dokumen pendukung dalam bentuk *softcopy* dikirim melalui *website* Sistem Informasi RKI (<https://risetkolaborasi.id>).

6. Keluaran

- a. Tim Peneliti (*host* dan mitra) dapat memilih luaran yaitu sebagai berikut:
 1. 1 (satu) manuskrip pada Jurnal Internasional Bereputasi dengan **persentil Top 5%** pada bidang ilmunya, berdasarkan CiteScore Scopus atau berdasarkan *Impact Factor* Web of Science edisi SCIE, SSCI, atau AHCI, **ATAU**
 2. 3 (tiga) draf manuskrip pada skema A dan B atau 3-4 (tiga sampai empat) draf manuskrip pada skema C kontribusi dari Perguruan Tinggi Utama dan Mitra, yang mempunyai kategori minimal Q2 CiteScore Scopus, atau memiliki *Impact Factor* dari Web of Science edisi SCIE, SSCI, atau AHCI;
- b. Artikel yang dimaksud pada poin a adalah minimal berstatus telah **dikirim (submitted)** ke jurnal bereputasi internasional yang terindeks Scopus dan/atau Web of Science ;
- c. Status kemajuan pencapaian keluaran dilampirkan dalam Laporan Kemajuan dan Akhir berupa:
 - 1) Bukti kirim (Acknowledgment submission);
 - 2) Bukti peringkat quartile jurnal (Q1-Q2) dari SJR atau memiliki *impact factor* dari Web of Science edisi SCIE, ESCI, atau AHCI;
 - 3) Manuskrip yang di-*submit*.
- d. Pada setiap publikasi diharuskan mencantumkan peneliti dari semua mitra beserta afiliasinya dan menuliskan sumber pendanaan program RKI sebagai Ucapan Terima Kasih (*Acknowledgement*).

7. Jadwal

Tanggal-tanggal penting:

Penerimaan Proposal	: 26 Februari - 8 Maret 2024
Evaluasi Proposal	: 11 Maret - 16 Maret 2024
Penetapan Penerima Dana RKI 2024	: 20-22 Maret 2024 (UNPAD)
Pengumuman Hasil Evaluasi Proposal	: 25 Maret 2024
Acara Penandatanganan Kontrak RKI 2024	: 1 April 2024 (UNPAD)
Pelaksanaan Kegiatan RKI 2024	: 1 April- 29 November 2024
Pemasukan Laporan Kemajuan	: 21 - 31 Agustus 2024

Monitoring dan Evaluasi Laporan ke-1 : **4 - 5 September 2024 (USK)**
Pemasukan Laporan Akhir : 11 - 22 November 2024
Monitoring dan Evaluasi Laporan ke-2 : **28 -29 November 2024 (UNHAS)**

8. Penutup

Pertanyaan terkait bantuan ini dapat dilayangkan melalui e-mail: drpm@ui.ac.id.

**PROPOSAL
RISET KOLABORASI INDONESIA
SKEMA A/B/C***



UNIVERSITAS
INDONESIA

Veritas, Probitas, Justitia
— EST. 1849 —

JUDUL PENELITIAN

.....

Peneliti Utama : <<Nama>>

Peneliti Mitra : 1. <<Nama dan institusi>>
2. <<Nama dan institusi>>
3. <<Nama dan institusi>>

UNIVERSITAS INDONESIA

<<Bulan>>, 2024

DAFTAR ISI

	Halaman
IDENTITAS PROPOSAL	1
1 RINGKASAN PROPOSAL	2
2 PENDAHULUAN	2
2.1 Latar belakang masalah	2
2.2 Tujuan	2
3 METODOLOGI	2
4 RENCANA PENELITIAN	2
5 DAFTAR PUSTAKA	2
6 INDIKATOR KEBERHASILAN (TARGET CAPAIAN)	2
7 JADWAL PELAKSANAAN	2
8 PETA JALAN	2
9 USULAN BIAYA	2
10 CV PENELITI	2

IDENTITAS PROPOSAL

1. Judul :
2. Peneliti *Host*
 - a. Nama Lengkap :
 - b. Jabatan Fungsional/Golongan :
 - c. NIP :
 - d. Fakultas/Sekolah/PP/P :
 - e. Alamat Kantor/Telp/E-mail :
 - f. Alamat Rumah/Telp/HP :
3. Peneliti Mitra

No	Nama Peneliti	E-mail	Fakultas/ Sekolah/PP/P	Institusi/ Perguruan Tinggi	Bidang Keahlian

4. Skema : A / B / C
5. Total biaya yang diusulkan : Rp.
6. Target Publikasi Internasional (*Joint Publication*) :

No.	Nama Jurnal Internasional	Jumlah Artikel
1.		
2.		
3.		

Proposal ini belum pernah didanai oleh atau diusulkan ke sumber lain.

Mengetahui
Direktur Riset dan Pengembangan

Tempat, tanggal bulan tahun
Peneliti Utama

Munawar Khalil, S.Si., M.Eng.Sc., Ph.D.
NUP100111610232806891

.....
NIP.

1 RINGKASAN PROPOSAL

2 PENDAHULUAN

2.1 Latar belakang masalah

2.2 Tujuan

3 METODOLOGI

4 RENCANA PENELITIAN

(a) Pelaksanaan penelitian di PT-*host*

(b) Pelaksanaan penelitian di PT-mitra (maksimum 1 halaman tiap peneliti mitra)

5 DAFTAR PUSTAKA

6 INDIKATOR KEBERHASILAN (TARGET CAPAIAN)

NO	INDIKATOR KEBERHASILAN	JUMLAH	DESKRIPSI
1	Keluaran (<i>output</i>) Hasil Riset		
2	Dampak (<i>outcome</i>) Hasil Riset		
3	Pembinaan <i>peer</i>		
4	<i>Networking</i> internasional		

7 JADWAL PELAKSANAAN

8 PETA JALAN (*ROAD MAP*) RISET

9 USULAN BIAYA

10 CV PENELITI dilengkapi dengan *screenshot* data h-index

Lampiran 2: Formulir Kesediaan Peneliti Mitra

FORMULIR KESEDIAAN PENELITI MITRA RISET KOLABORASI INDONESIA

Saya yang bertanda tangan di bawah ini, menyatakan bahwa:

Nama Peneliti Mitra :
NIP :
Universitas/Institut :
Fakultas/Sekolah :
Program Studi :

Dengan ini menyatakan bahwa saya **bersedia** bermitra dalam Program Riset Kolaborasi Indonesia (RKI) 2024 dengan:

Nama Peneliti Utama :
NIP :
Universitas/Institut :
Fakultas/Sekolah/Pusat
/Pusat Penelitian :
Judul Penelitian :

Demikian surat kesediaan ini dibuat dengan sebenarnya tanpa ada paksaan dari pihak manapun.

Tempat, tanggal, bulan, tahun
Yang menyatakan,

(Nama Peneliti Mitra)

DIREKTORAT RISET DAN PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS INDONESIA

 research.ui.ac.id/research/

 drpm@ui.ac.id

 [risbangui](https://www.instagram.com/risbangui)

